



**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BREVET PAJAK DAN
MOTIVASIKUALITAS TERHADAP TINGKAT MINAT**

MAHASISWA MENJADI KONSULTAN PAJAK

(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Unisma Jurusan Akuntansi Angkatan 2017)

SKRIPSI

Di ajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi.

Oleh

Siti Kamariah Umbu Nay

NPM : 21701082026



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN AKUNTANSI

MALANG

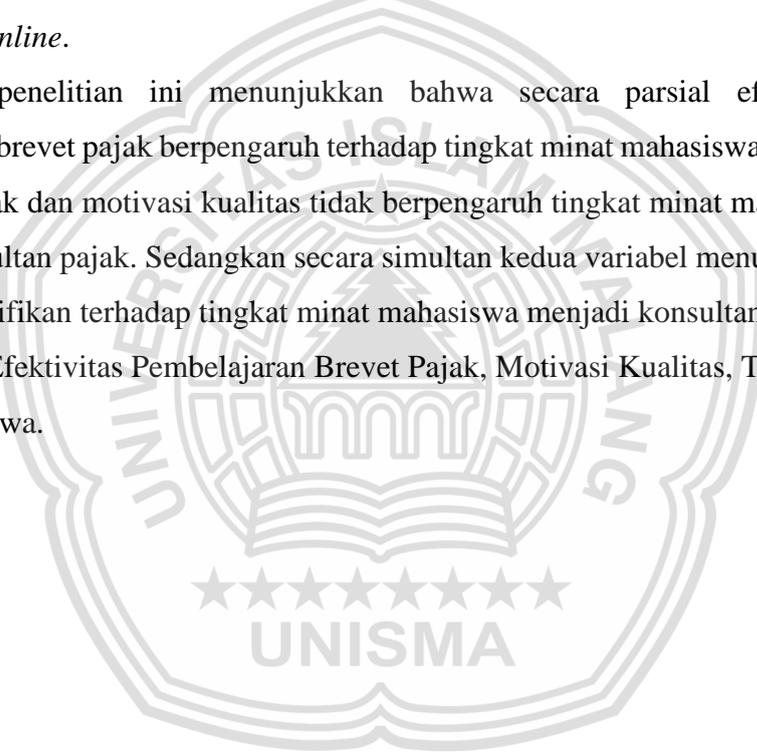
2021

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang efektivitas pembelajaran brevet pajak dan motivasi kualitas terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus *slovin* dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang sebanyak 228 mahasiswa yang telah mengikuti brevet pajak secara *online*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial efektivitas pembelajaran brevet pajak berpengaruh terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak dan motivasi kualitas tidak berpengaruh tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Sedangkan secara simultan kedua variabel menunjukkan pengaruh signifikan terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran Brevet Pajak, Motivasi Kualitas, Tingkat Minat Mahasiswa.

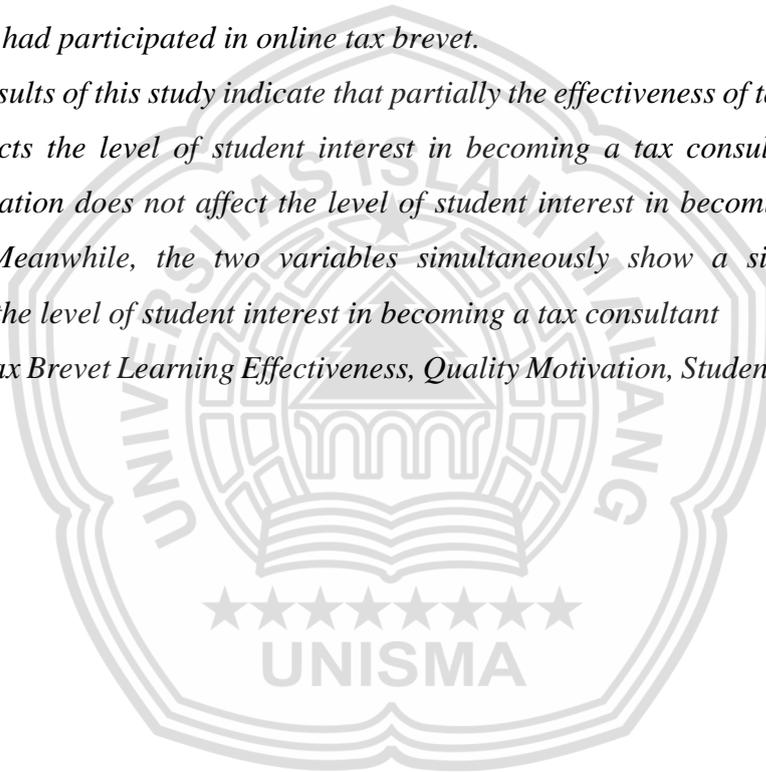


ABSTRACT

This study discusses the effectiveness of tax brevet learning and quality motivation on the level of student interest in becoming a tax consultant. The type of data in this study is quantitative. The sampling method used is using the slovin formula with the data collection method using a questionnaire via google form. The population in this study were students of the 2017 Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang as many as 228 students who had participated in online tax brevet.

The results of this study indicate that partially the effectiveness of tax brevet learning affects the level of student interest in becoming a tax consultant and quality motivation does not affect the level of student interest in becoming a tax consultant. Meanwhile, the two variables simultaneously show a significant influence on the level of student interest in becoming a tax consultant

Keywords: *Tax Brevet Learning Effectiveness, Quality Motivation, Student Interest Level.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah mengubah sistem pembelajaran secara drastis dari pembelajaran *offline* menjadi pembelajaran *online* di rumah. Sejak munculnya kasus positif penderita Covid-19 di Indonesia, pemerintah telah menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah melalui ketentuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 Republik Indonesia sejak tanggal 9 Maret 2020 (Jamaludin *et al.*, 2020). Dampak ini sangat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat salah satunya mahasiswa yang pembelajarannya dialihkan secara daring.

Adanya kebijakan pemerintah membuat adanya ungkapan dari berbagai pihak mengenai kuliah dan bekerja di rumah apakah berjalan dengan baik dan efektif. Secara umum Efektivitas yaitu menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Müller *et al.*, 2018).

Menurut Rosalina (2012) Efektivitas adalah unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan maupun program. perencanaan yang dilakukan dengan tepat sesuai dengan sasaran yang digapai adalah makna dari efektivitas. Target yang telah dicapai dapat terlaksana dapat ditafsirkan sebagai efektif. Salah satu yang mempengaruhi tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak yaitu motivasi kualitas pengetahuan seseorang.

Kualitas pengetahuan adalah yang pengetahuannya yang baik dan sesuai dengan standar yang dibutuhkan oleh suatu Lembaga dengan adanya kualitas

pengetahuan dari dalam diri individu dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang tertentu sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar (Widyanto dan Fitriana, 2016; Wahyuni *et al.*, 2017).

Menurut Dayshandi, dkk (2015:5) yang mempengaruhi motivasi seseorang berkarir dibidang perpajak yaitu: adanya kemampuan yang meliputi aspek-aspek psikis yang terdapat dalam diri individu. Dengan demikian seseorang yang memiliki kemampuan tinggi (berkualitas) biasanya lebih termotivasi memperkuat hasratnya seseorang untuk sukses.

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa, beragam jurusan yang tersedia di Universitas atau Institut sehingga mahasiswa bebas memilih jurusan yang mereka minati. Salah satu jurusan yang banyak diminati mahasiswa adalah akuntansi, melihat luasnya prospek pekerjaan yang tersedia. Tingginya minat mahasiswa untuk lebih memilih jurusan akuntansi telah dibuktikan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Trisnawati dan Rusydi (2015:1), penelitian tersebut menunjukkan bahwa akuntansi di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh perusahaan.

Sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi adalah benar dan memilih jurusan akuntansi karena adanya kesempatan karir yang luas di bidang akuntansi. Setelah mahasiswa akuntansi menyelesaikan program studi S1, mereka akan mendapatkan gelar S.Ak (Sarjana Akuntansi).

Menurut Ikbal (2011:17) Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan akan tidak laku dalam dunia pekerjaan.

Akuntansi memiliki peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia karena untuk mengambil keputusan yang bersangkutan dengan keuangan harus berdasarkan ilmu akuntansi. Laporan keuangan yang dibuat harus mengacu kepada prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengungkapkan bahwa berdasarkan pengamatan yang dilakukan, banyak individu maupun perusahaan yang belum terinformasi tentang perkembangan terbaru peraturan perpajakan. Pelatihan Brevet Pajak Merupakan suatu langkah awal untuk menyikapinya, karena pelatihan brevet pajak akan ditekankan pada pemahaman konsep dasar dan lanjutan perpajakan serta penerapan perpajakan sesuai dengan perkembangan peraturan perpajakan terbaru.

Brevet pajak adalah program pendidikan ekstrakurikuler yang memberikan pemahaman tentang bagaimana mendukung dan memenuhi kewajiban perpajakan, memberikan pengetahuan teknis penghitungan dan pelaporan perpajakan, mengisi SPT orang pribadi atau badan, dan membantu peserta mempersiapkan perencanaan perpajakan untuk diri sendiri atau perusahaan yang Anda wakili, serta memberikan bekal pengetahuan yang cukup untuk membantu peserta dalam mengikuti ujian sertifikasi konsultan pajak (USKP) (Sarjono, 2011).

Oleh karena itu maka kampus Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan kerja sama dengan kantor IAI untuk melaksanakan pelatihan brevet pajak yang mewajibkan mahasiswa jurusan akuntansi guna untuk memperkuat kualitas kemampuan mahasiswa setelah studi selesai dibidang perpajakan.

Menurut data yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pajak per

Desember 2019 daftar konsultan pajak sebesar 5.026 jiwa dan jumlah pegawai pajak yang terdaftar di Biro Sumber Daya Manusia Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan sebesar 44.533 jiwa. Hal ini tidak seimbang dengan total wajib pajak yang ada di Indonesia yaitu sebesar 42 juta terdiri dari 38,7 juta wajib pajak orang pribadi dan 3,3 juta merupakan wajib pajak badan. Jumlah wajib pajak tersebut meningkat mulai dari tahun 2015 sebanyak 30 juta, tahun 2016 32,8 juta, tahun 2017 36 juta, dan tahun 2018 38,6 juta. Menurut Mahayani, dkk (2017) masalah tersebut menggambarkan bahwasanya profesi konsultan pajak di Indonesia masih kurang.

Hal ini dapat dijadikan sebagai motivasi bagi Mahasiswa/I Ekonomi terkhusus Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Motivasi ini dapat dijadikan sebagai semangat mahasiswa bahwa dengan memiliki keahlian yang handal di bidang perpajakan secara mandiri, seorang lulusan Sarjana Akuntansi mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri bahkan bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain di bidang perpajakan. Contohnya dengan membuka usaha jasa konsultan pajak.

Pada Penelitian Wahyuni, dkk (2017) yang judul penelitiannya yaitu “Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir Dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak” yang hasilnya (1) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. (2) terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara motivasi pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. (3) Terdapat

berpengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. (4) Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi social terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. (5) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kualitas motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir dan motivasi social terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Pada penelitian Ambarwanti (2019) yang meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan”. Menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif. Dan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2019) yang berjudul “Motivasi karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan akuntansi program s1 Universitas Pendidikan Ganesha untuk mengikuti Brevet Pajak”. Memberikan kesimpulan bahwa (1) Pengetahuan perpajakan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak (2) motivasi ekonomi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, (3) motivasi karir (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, dan (4) motivasi kualitas (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Prihatini dan Rachmawati (2020) yang meneliti “Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarier Di Bidang Perpajakan”. Dengan hasil penelitian Menyatakan Semakin tinggi motivasi seorang mahasiswa akuntansi maka meningkat juga minat mereka berkarier dibidang perpajakan. Semakin tinggi tingkat efektivitas pembelajaran

mata kuliah perpajakan yang diberikan maka meningkat juga minat mahasiswa dalam berkarier di bidang perpajakan.

Serta hasil penelitian Aniswatin (2020) yang judulnya “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak” yang memberikan hasil Variabel motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin meneliti dan mengambil judul yaitu **Pengaruh Efektifitas Pembelajaran Brevet Pajak dan Motivasi kualitas Terhadap Tingkat Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak.**

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh efektifitas pembelajaran brevet pajak dan motivasi kualitas terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak?
2. Bagaimana pengaruh efektifitas pembelajaran brevet pajak terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak?
3. Bagaimana pengaruh motivasi kualitas terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh efektifitas pembelajaran brevet pajak dan motivasi kualitas terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh efektifitas pembelajaran brevet pajak terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah sumbangsih ilmu dan pengetahuan, minimal untuk menguji serta dapat digunakan sebagai bahan rujukan guna mendukung dasar teori penelitian tentang efektifitas dan motivasi kualitas terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak, Terutama dalam mata kuliah akuntansi pajak & praktikum, perpajakan dan pratikum yang telah ditempuh mahasiswa FEB unisma.

2. Praktis

- a. Bagi Dosen dan Mahasiswa Universitas Islam Malang

Mengetahui sejauh mana dalam menggapai efektifitas pembelajaran Brevet Pajak secara *online* pada saat pandemi Covid-19 serta motivasi kualitas pengetahuan yang didapat dalam

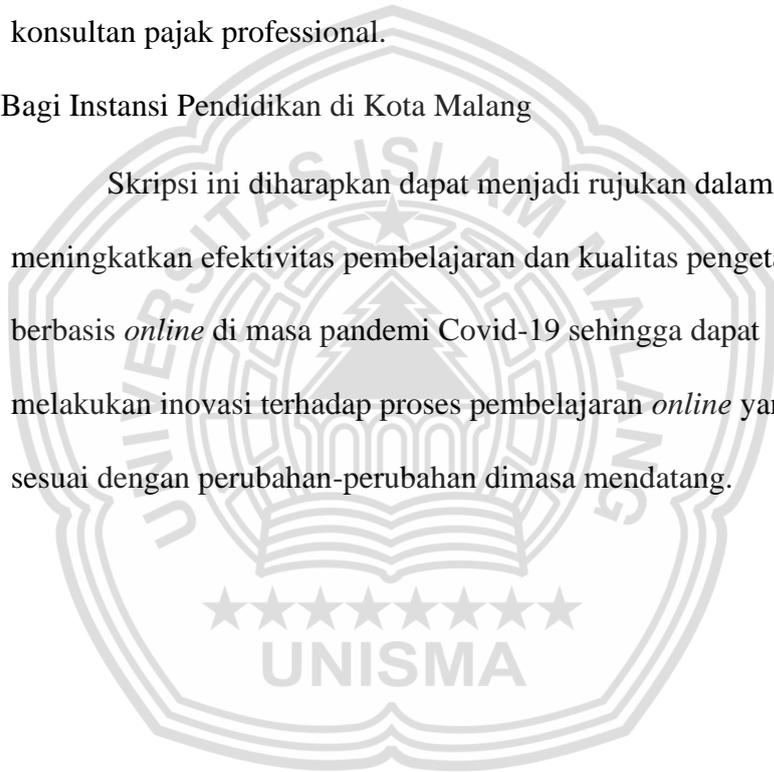
meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir menjadi konsultan pajak.

b. Bagi Instansi Ikatan Akuntansi Indonesia.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan sebagai masukan bagi Kantor IAI untuk membuat program-program dan kebijakan – kebijakan yang dapat membantu mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan terkusus menjadi konsultan pajak professional.

c. Bagi Instansi Pendidikan di Kota Malang

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pengetahuan berbasis *online* di masa pandemi Covid-19 sehingga dapat melakukan inovasi terhadap proses pembelajaran *online* yang sesuai dengan perubahan-perubahan dimasa mendatang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh efektifitas pembelajaran brevet pajak dan motivasi kualitas terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Responden dalam penelitian ini berjumlah 228 responden yang merupakan peserta brevet pajak *online*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji simultan (uji f) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya bahwa variabel Efektifitas Pembelajaran Brevet Pajak dan motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :
 - a. Variabel efektifitas pembelajaran brevet pajak berpengaruh signifikan terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.
 - b. Variabel motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini terbatas hanya pada dua variabel saja yaitu efektivitas pembelajaran brevet pajak dan motivasi kualitas.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa jawaban dari responden atas pertanyaan yang diajukan pada kuesioner.
3. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling sehingga mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel menjadi terbatas pada kriteria yang sudah ditentukan dan hanya meneliti 70 mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Islam Malang.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti pengetahuan perpajakan, nilai prestasi diluar akademik seperti profesi-profesi lainnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas metode pengambilan data dengan wawancara dan observasi dengan mematuhi protokol Kesehatan.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak menggunakan rumus slovin 5% dengan melihat pengaruh variabel independent pada mahasiswa jurusan akuntansi yang melibatkan seluruh Perguruan Tinggi yang ada di Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Padma. 2013. Faktor Individu dan Faktor Situasional: Determinan Pembuatan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No. 2.
- Ardana, K., N.W. Mujiati, dan A.A. Ayu Sriathi. 2013. *Perilaku Keorganisasian edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aspasita, M. S. R. 2017. "Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)" *Skripsi, Universitas Islam Indonesia*.
- Bambang Warsita. 2014. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Benny, E. dan Yuskar. (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Padang). *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Dayshandi, Dody, Handayani, Siti Ragil and Yaningwati, Fransisca. 2015. "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)" *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol. 1, 1-11.
- Deepak. (2016). Antecedent Value of Professional Commitment and Job Involvement in Determining Job Satisfaction. *Management and Labour*

Studies, 41(2), 154-164.

Ghozali, Imam. 2006. *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Squares*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001.

Hardiman, F. Budi. 2011. *Pemikiran-Pemikiran yang membentuk Dunia Modern*, Jakarta: Erlangga.

Hariyani, Juwita. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Skripsi Universitas Sumatra Utara, 2009.

Iga, Rosalina. 2012. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Peminjaman Bergulir Di Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Madetaan*. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*. Vol.1 No.1.Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ikkal, Muhamad. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk". Skripsi Universitas Diponegoro, 2011.

Indriantoro. Nur dan Bambang Supomo. "*metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan manajemen*". *BPFF Yogyakarta*, 2002).

- Iskandar, Henry. 2017. "Pengembangan media pembelajaran animasi mekanisme katup pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan". PEDIKA (Jurnal Pendidikan Vokasi). 78-89
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. LP2M.
- Kementerian Keuangan. 2014. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 Tentang Konsultan Pajak.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 485/kmk.03/2003 tentang konsultan pajak Indonesia.
- Komara, A. (2014). Konsultan Pajak Agen Pemerintah atau Advokat Wajib Pajak. *Indonesia Tax Review*, VII (17).
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*.7(1).
- Manurung, Sri Hariani. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa MTs Rantau Perapat Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Edutech* Vol. 1 No. 1.
- Marleni, L. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Bangkinang. 1(1), 149–159.
- Müller, C., Stahl, M., Alder, M., & Müller, M. (2018). Learning Effectiveness and Students' Perceptions in a Flexible Learning Course. *European Journal*

of Open, Distance and ELearning, 21(2), 44-52.

Mulyasa, E. Manajemen PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Orlando, Galih. 2020. "Efektivitas Model Pembelajaran Konstruktivisme Daring Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan pada Masa Covid-19 di stita labuhanbatu". VOL. IV Edii 1 Januari-Juni 2020. 50-58.

Pardomuan & Sinambela. 2010. Faktor-Faktor Penentu Keefektifan Pembelajaran dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah. Jurnal Generasi Kampus, Vol. 1 No. 2.

Prawiradilaga, Salma, dkk. 2016. MOZAIK TEKNOLOGI PENDIDIKAN: ELEARNING. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.

Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.

Piderit, John J. 2015. Basic Moral Skills. *Oxford Scholarship Online*. Oxford University Press. Doi: 9780199793273.003.0027

Sarjono, B. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak Di STIE Perbanas Surabaya. The Indonesian Accounting Review (TIAR). 1 (1): ISSN 2086-3802. 1-12.

Shafer, William and Simmons, Richard. 2008. Social Responsibility, Machiavellianism, and Tax Avoidance: A Study of Hong Kong Tax Professionals. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol.21 No.5, pp. 695-720.

Siagian, Sondang. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Slameto.2010. Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka

Cipta.

Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*

(Bandung: ALFABETA).

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

Bandung: CV Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Edisi Pertama.*

Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Supriadie, D. & Darmawan D. 2013. *Komunikasi pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Supardi. 2013. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar & Praktiknya.* Jakarta: Rajawali Pers.

Trisnawati, Mei K. and Rusydi, M. Khoiru. 2015.” *Pengaruh Persepsi dan Motivasi*

Undang–Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.

Wahyuni, N., I. G. A. Purnamawati, N. K. Sinarwati. 2017. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak.* e-journal S1 Ak Univ Pendidikan Ganesha 7(1).

Watkins, C., Carnell, E., & Lodge, C. (2007). *Effective learning in classrooms.*

Paul Chapman Educational Publishing.

- Widyanto, E. A. dan R. Fitriana. 2016. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian Chartered Accountant (CA) Indonesia. *Jurnal EKSIS* 12(1): 3282-3345.
- Widyastuti, W., Wijaya, A. P., Rumite, W., & Marpaung, R. R. T. (2018). Minat Siswa Terhadap Matematika Dan Hubungannya Dengan Metode Pembelajaran Dan Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 83–100. <https://doi.org/10.22342/jpm.13.1.6750.83-100>
- Widyawati, Feny., Sukhemi., & M. 2017. “Pengaruh Sifat Machiavellian dan Perkembangan Moral, Terhadap Dysfunctional, Behavior dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. 971-978
- Yusufhadi Miarso. 2013. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia. 2008.

